



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW3 : 0	TW3 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	672	TW3 : 520	TW3 : 1673
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW3 : 45	TW3 : 45
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	30	TW3 : 30	TW3 : 62
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	55	TW3 : 55	TW3 : 60
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	17	TW3 : 17	TW3 : 49
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW3 : 101	TW3 : 270
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.088.860.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 29 Oktober 2023 sebesar **Rp. 6.431.393.697** atau **70.76%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 29 Oktober 2023 **Rp. 2.657.466.303**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut: 1. Pengambilan data kosakata bahasa daerah Melayu Lematang sebanyak dua kali yaitu pada 14--18 Februari 2023 di Desa Baturaja, Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muaraenim dan yang kedua pada 10--14 Mei 2023 di Dangku Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muaraenim. 2. Melakukan penginputan data dari data kosakata yang sudah dikumpulkan. 3. Melaksanakan kegiatan Lokakarya hasil inventarisasi bahasa daerah Melayu-Lematang pada tanggal 4 - 5 Agustus di kantor Camat Petulai Dangku, kabupaten Muaraenim yang dihadiri oleh tokoh adat, penutur jati, pegawai kecamatan, dan pemerhati bahasa. 4. Untuk kegiatan pengembangan kamus, persiapan digitalisasi kamus, saat ini Tim AKI sedang melakukan koordinasi dengan pihak pengembang, universitas Multi Data Palembang untuk pembuatan aplikasi kamus digital.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama triwulan III dalam rangka mencapai SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut: 1. Tidak adanya salindia materi yang disampaikan oleh narasumber daerah pada saat Lokakarya Bahasa Daerah. 2. Kesulitan mendapatkan tindak lanjut dari surat survei kepada rekanan

yang akan membantu pembuatan kamus digital. 3. Pada saat koordinasi dengan Universitas MDP, tim tidak dapat menemui rektor selaku pimpinan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan berdasarkan masalah yang ditemui adalah sebagai berikut: 1. Dengan membuat materi dalam bentuk tulisan tangan dan sebagian lain diketik lalu dicetak. Sehingga narasumber menyampaikan materinya dengan ceramah dan tanya jawab dari peserta lokakarya. 2. Menghubungi kembali pihak yang disurvei melalui media komunikasi, kemudian mendatangi kembali pihak yang akan menjadi rekanan. 3. Memberikan surat kepada Universitas MDP Palembang melalui staf dan melanjutkan konfirmasi melalui media komunikasi.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut: 1. Kegiatan untuk program Generasi Muda Terbina Program Literasi telah dilaksanakan dengan dibukanya pendaftaran peserta Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi pada Mei 2023. Peserta terdaftar sebanyak 115 orang, namun 104 peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi. Tahap selanjutnya, peserta mengikuti tes UKBI yang dilaksanakan pada 12 Juni 2023. Kemudian, Pemilihan Duta Bahasa Sumatera Selatan yang acara puncaknya telah digelar pada 29 Juni 2023 lalu di Hotel Swarna Dwipa Palembang. Setelah itu, pada 25—30 September 2023 pasangan Duta Bahasa Sumatera Selatan mengikuti pemilihan Duta Bahasa Nasional di Jakarta dan meraih predikat Penampil Terbaik. 2. Untuk program Pembinaan Literasi Generasi Muda, selama triwulan III telah dilaksanakan kegiatan: a. Krida Duta Bahasa: Jaga Bahasa yang dilaksanakan di Halaman Taman Budaya Sriwijaya pada 20—23 Juli 2023 yang diikuti oleh 70 orang peserta dari kalangan siswa SMP dan Duta Bahasa Sumatera Selatan. b. Niaga Bahasa yang dilaksanakan di Hotel Swarna Dwipa Palembang pada 15 Agustus 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang dari kalangan pelaku UKM, Duta Bahasa, dan perwakilan dari instansi pemerintahan. 3. Untuk kegiatan Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia (UKBI) per September 2023 telah berhasil diikuti oleh peserta sebanyak 3.184 orang yang dinyatakan telah mendapatkan sertifikat UKBI. 4. Untuk program Peningkatan Kemahiran Berbahasa, sampai dengan triwulan III telah dilakukan: a. Kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik telah dilaksanakan sebanyak 1 kali di Kabupaten Empat Lawang pada 22—25 Februari 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang tenaga pendidik b. Kegiatan penyuluhan Kemahiran berbahasa untuk guru di Musi Banyuasin yang diikuti oleh 40 peserta pada 2-4 Mei 2023. c. Kegiatan penyuluhan Kemahiran berbahasa di Lubuklinggau yang diikuti oleh 40 tenaga pendidik dari Musi Rawas pada 6—9 Juni 2023. d. Kegiatan penyuluhan Peningkatan Kemahiran berbahasa yang dilaksanakan di Hotel Ardan, Belitang diikuti oleh 40 guru Bahasa Indonesia SLTP/ sederajat pada 24—28 Juli 2023. 5. Untuk program Peningkatan Apresiasi Sastra, telah dilakukan: a. Kegiatan Bengkel Sastra: Penulisan Cerita Rakyat sebanyak dua kali, yang pertama dilaksanakan pada 23--26 Mei 2023 di SMPN 2 Muaraenim, Kabupaten Muaraenim yang diikuti 40 peserta. Kemudian dilaksanakan kembali pada 21—25 Agustus 2023 di Dempo Flower Hotel, Pagaralam yang diikuti oleh 50 Guru Bahasa Indonesia se-Kota Pagaralam b. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SLTA tgl 20 Mei 2023 sudah dilaksanakan untuk menentukan 2 tim terbaik yg akan dikirim ke tingkat nasional. Peringkat terbaik I SMAN 17 dan peringkat Terbaik II SMAN Sumsel. Jumlah peserta yg masuk final ada 6 tim yg lolos dari 12 tim di seleksi awal melalui pengiriman video digital.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah: 1. Jumlah peserta Jaga Bahasa terbatas, sehingga belum bisa melibatkan siswa tingkat SMP se-Kota Palembang 2. Listrik dan jaringan internet yang tidak stabil mengganggu pengujian tes UKBI 3. Kurangnya sarana komputer di sekolah sehingga pendaftaran UKBI masih terkendala. 4. Penyiapan administrasi perjadin yang kurang maksimal serta ketersediaan ATK yang terbatas 5. Peserta sulit membedakan antara cerita rakyat dan cerita deskriptif, serta cerita rakyat yang dihasilkan peserta Bengkel Sastra belum sepenuhnya sesuai dengan teori dalam penulisan cerita rakyat

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan berdasarkan masalah yang ditemui adalah: 1. Perwakilan peserta dibatasi berdasarkan zona sekolah 2. Menyiapkan daya listrik yang kuat dan jaringan internet yang stabil 3. Membagi pendaftaran dan ujian UKBI menjadi beberapa sesi untuk mengatasi kurangnya sarana komputer 4. Berkoordinasi dengan Kasubbag Umum dan memaksimalkan penggunaan ATK yang tersedia 5. Narasumber Bengkel Sastra memberikan bimbingan kepada peserta mengenai teknis dan tips yang dapat dilakukan dalam penyusunan cerita, kemudian berkoordinasi dengan panitia untuk memberikan waktu tambahan bagi peserta untuk melakukan revisi setelah kegiatan.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yakni: 1. Koordinasi dan pengambilan data tahap 1 telah mulai dilaksanakan pada 28 Februari—28 Maret 2023 terhadap 45 lembaga yang telah dibina sejak tahun 2022. 2. Pada April--Mei 2023 ini masih di tahap penilaian data tahap ke-1 dan pendampingan. Sampai bulan akhir September, selama 1 bulan KKLP Pembahu telah melakukan pendampingan kegiatan Pembinaan Lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik bagi dinas-dinas instansi pemerintah, sekolah, dan fasilitas umum. Secara keseluruhan target 45 lembaga telah dicapai, saat ini tim KKLP Pembahu sedang melakukan pembinaan sampai tahap pendampingan

Kendala / Permasalahan :

Kendala-kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan III dalam rangka mencapai SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah: 1. Ada beberapa lembaga yang belum dapat memberikan data baru tahap ke-1 tahun 2023 karena sirkulasi persuratan belum sesuai



dengan kebutuhan data yang kita butuhkan. 2. Beberapa lembaga belum dapat memperbaiki tata penulisan di ruang publik terkait kebijakan anggaran dan pergantian pimpinan. 3. Terbitnya Permendagri yang terbaru yang masih memiliki perbedaan atau kekeliruan dalam penulisan naskah dinas, sehingga membuat tim kesulitan untuk meyakinkan lembaga yang bersangkutan tentang kaidah dan aturan TND (Tata Naskah Dinas). Selain itu, kebijakan pimpinan di instansi terkait mengenai format kebahasaan dalam surat dinas dan plang nama lembaga yang masih cukup sulit untuk diterapkan karena "kebiasaan" dan hal yang "lazim" diterapkan selama ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya berdasarkan kendala yang dihadapi adalah: 1. Terus melakukan komunikasi dengan lembaga terminal untuk tetap bergkoordinasi/ meminta data yang dibutuhkan 2. Mengajak 45 lembaga terminal dalam sebuah FGD dengan mengundang pihak yang berkepentingan atau stakeholder yaitu Sekda Kota Palembang, Sekda Provinsi, Ombudsman, dan Pusbin BPPB terkait arah dan target kegiatan pembinaan. Kabag Ortala Sekda Kota Palembang dan Karo Ortala Sekda Prov. Sumsel diberikan kesempatan mensosialisasikan Permendagri terbaru tahun 2023 dan Pusbin membahas dari perspektif kaidah kebahasaan. Selain itu tim KKLP Pembahu tetap berupaya untuk memberi materi yang tepat mengenai penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan naskah dinas dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan surat dinas dan bagian sarana-prasana.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah: 1. Pengambilan data komunitas literasi di Lubuklinggau dan Musirawas pada 7—11 Maret 2023 2. Pengambilan data komunitas literasi di OKU & OKU Timur pada 13—17 Maret 2023 3. Pengambilan data komunitas literasi di Kab Prabumulih dan OKI pada 3--7 April 2023 4. Kegiatan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Kota Palembang pada 13--14 April 2023 di tempat Komunitas Literasi Relawan Muda Peduli Nusantara Palembang. 5. Jumlah Komunitas Literasi yang berhasil terjaring sebanyak 32 komunitas dan telah dilaksanakan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi pada 12--16 Juni 2023 di Sekayu Kab. Musi Banyuasin. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi di Prabumulih dari tanggal 29 Agustus sampai 1 September 2023, dengan peserta dari perwakilan komunitas literasi dan staf dinas perpustakaan dan kearsipan kota Prabumulih

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah: 1. Jumlah komunitas literasi di kota Lubuklinggau terbatas 2. Narasumber dari pihak luar hanya 1 orang sedangkan jumlah jam pelajaran 4hari dikali 8JP 3. Jadwal kegiatan banyak yang bersamaan dengan kegiatan rutin peserta.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina berdasarkan kendala yang dihadapi adalah: 1. Jumlah perwakilan komunitas literasi diwakili oleh beberapa orang 2. Memperdayakan Relawan Komunitas Literasi yang berkategori tipe A di kota Lubuklinggau 3. Mengonfirmasi kepada peserta untuk menjadwalkan kembali kegiatan rutinnya

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan Ddalam RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK 4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) sebanyak dua kali yaitu di Kab. Muaraenim pada 8--10 Maret 2023 dan Musi Banyuasin pada 15--17 Mei 2023, dengan capaian 60 orang peserta dari akademisi, praktisi, instansi pemerintahan dan swasta yang berkaitan dengan BIPA. Secara keseluruhan, kegiatan telah selesai dilaksanakan di triwulan ke-2

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama triwulan III dalam rangka mencapai SK 4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah kurang pedulinya pejabat akan BIPA bila dibandingkan sektor ekonomi

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berdasarkan kendala yang dihadapi adalah pendekatan secara rutin dengan pemangku kepentingan di daerah

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan III dalam rangka mencapai SK Tersedianya produk diplomasi bahasa dengan IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan adalah: 1. Sayembara penulisan cerita anak berbahasa daerah Sumatera Selatan untuk jenjang pembaca awal B2 dan B3 yang dilaksanakan sejak pertengahan Maret hingga 10 Mei 2023. Pada Mei 2023, telah dilaksanakan penjurian naskah dan menghasilkan 17 naskah pemenang 2. Bimtek Penulisan dan Penerjemahan Cerita Rakyat Berbahasa Daerah Sumatera Selatan di Hotel Santika Radial Palembang pada 30 Juni—2 Juli 2023. Dihadiri oleh 17 orang peserta dari kalangan masyarakat umum yang menjadi pemenang Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sumatera Selatan. 3. Progres penerbitan buku cerita anak berbahasa daerah Sumatera Selatan saat ini telah memasuki proses pengajuan ISBN. Direncanakan buku akan selesai cetak pada triwulan ke IV.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK Tersedianya produk diplomasi bahasa dengan IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan adalah Peserta bimtek banyak yang bekerja/sekolah sehingga sulit menyesuaikan jadwal bimtek.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah produk penerjemahan berdasarkan kendala yang dihadapi adalah Bimtek diadakan di akhir pekan (hari libur) sehingga seluruh peserta dapat mengikuti bimtek secara langsung.

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah dengan IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah adalah sebagai berikut: 1. Koordinasi antarinstansi dalam rangka perlindungan bahasa daerah yang dilaksanakan di 6 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan pada triwulan I 2. Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah, yaitu Rapat Koordinasi dan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) pada Mei 2023 di Hotel Wyndham, dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Maestro (penutur jati bahasa daerah) se Sumatera Selatan 3. Kegiatan Pelatihan Guru Utama sedang dilaksanakan di masing-masing Kab/Kota telah dilaksanakan pada Mei 2023. 4. Monitoring dan Evaluasi Pengimbasan Guru KKG dan MGMP: Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, yaitu: a. Kabupaten OKU Timur pada 16—19 Juli 2023 b. Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 26—29 Juli 2023 c. Kota Palembang pada 12 Agustus 2023 d. Kabupaten Muaraenim pada 13—16 Agustus 2023 e. Kabupaten OKU Selatan pada 13—16 Agustus 2023 f. Kabupaten Ogan Komering Ulu pada 28—31 Agustus 2023 5. Kegiatan akan dilanjutkan dengan Monitoring dan Evaluasi untuk pendampingan pelaksanaan FTBI Tingkat Kabupaten/Kota, yaitu: a. Kabupaten OKU Timur pada 22—25 September 2023 b. Kabupaten OKU pada 11—12 September 2023 c. Kabupaten OKI pada 26—27 September 2023 Tiga kabupaten lainnya akan dilaksanakan pada Oktober 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah dengan IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah adalah belum adanya alokasi anggaran pelaksanaan FTBI pada tingkat kabupaten pada APBD. Selain itu, Tim Monev Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengimbasan bahasa daerah karena pelaksanaan pengimbasan dapat diorganisir dengan baik oleh pihak penyelenggara di kabupaten setempat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah adalah sebagai berikut: 1. Melibatkan pihak lain dengan mengadakan kolaborasi dengan perusahaan di daerah setempat, seperti pada penyelenggaraan FTBI di Muaraenim yang melibatkan PT TEL 2. Mengusulkan ke pemda untuk memasukkan kegiatan FTBI ke dalam program kerja 2024 3. Pembagian zona Pelaksanaan pengimbasan menjadi solusi untuk memudahkan proses monitoring yang dilakukan oleh Tim RBD Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan.

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dengan IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan adalah penyusunan beberapa data dukung, yaitu: 1. Penyusunan dan pengesahan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2022 (Januari 2023) 2. Rapat reuvi Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 (Januari 2023) 3. Rapat Evaluasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2022 dan Rencana Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Tahun 2023 (Januari 2023) 4. Rapat Koordinasi Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 melalui aplikasi SPASIKITA (Januari 2023) 5. Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Aksi Tahun 2023 melalui aplikasi SPASIKITA (Maret 2023) 6. Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 (April 2023) 7. Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 (Juli 2023) 8. Melengkapi data dukung penilaian AKIP 2023 dan pengisian LHE untuk penilaian mandiri AKIP (Mei—September 2023)

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dengan IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan adalah Prosedur Operasional Standar (POS) pengumpulan data kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan belum berjalan lancar serta pengumpulan data kinerja secara terintegrasi dan satu pintu baru dijalankan pada semester kedua, sehingga masih membutuhkan beberapa penyesuaian kondisi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kendala yang dihadapi adalah memutakhirkan POS dan menyosialisasikan kembali pengumpulan data kinerja satu pintu kepada seluruh pegawai.

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dengan IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan adalah: 1. Penyusunan jadwal kegiatan dalam rangka percepatan serapan anggaran 2. Pembiayaan rutin dan

pemeliharaan rutin bulanan 3. Melakukan revisi anggaran untuk memaksimalkan penyerapan anggaran kegiatan dan revisi terkait kelebihan alokasi belanja pegawai agar bisa dikembalikan ke sekretariat Badan Bahasa dan atau dialihkan sekian % ke Belanja Operasional (pemeliharaan gedung bangunan) yang belum dialokasikan secara maksimal sesuai SBU. 4. Revisi halaman III DIPA untuk memperbarui target penyerapan anggaran.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dengan IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan adalah: 1. Adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan terkait dengan pihak ketiga (Pemerintah Daerah) 2. Perbedaan jumlah kegiatan yang diampu per KKLP. Ada 1 KKLP yang menangani 2-3 jenis kegiatan yang berbeda, sehingga pelaksanaan kegiatan harus menunggu karena anggota KKLP yang terbatas (tidak sebanding dengan kegiatan yang dimiliki)

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan/atau akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat mencapai target IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kendala yang dihadapi adalah: 1. Memastikan kegiatan terlaksana sesuai jadwal, atau mengganti dengan kegiatan lain yang pelaksanaannya bisa didahulukan pelaksanaannya 2. Melibatkan anggota KKLP lain maupun tenaga admin sebagai tenaga tambahan untuk pelaksanaan kegiatan. Agar target penyelesaian pekerjaan dapat tercapai

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja instansi yang dilaporkan setiap triwulan ini tidak terlepas dari perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan yang baik, diawali dengan koordinasi dan komunikasi yang intens, baik di internal satker (pimpinan dan staf karyawan), maupun ke pihak eksternal (pemangku kepentingan), implementasi yang tepat sasaran, dan pemantauan yang berkelanjutan. Capaian yang sudah baik pada triwulan ketiga ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali kualitasnya dari capaian yang telah diperoleh pada triwulan kedua, khususnya untuk hal-hal yang masih belum optimal. Seperti masalah pembinaan lembaga pengguna bahasa di ruang publik, perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan dengan pola pembinaan yang terus menerus baik secara langsung maupun komunikasi melalui whats up. Hal ini dapat dilakukan dengan terus berkoordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan atau pejabat instansi di daerah, terkait penggunaan bahasa yang baik dan benar. Jumlah penutur bahasa Indonesia yang teruji dengan UKBI semakin hari semakin banyak dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tren ini perlu dijaga dengan terus melakukan promosi sosialisasi kepada para calon peuji baik di lingkungan pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan. Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing yang belum maksimal perlu terus diadakan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan pemangku kepentingan (pejabat disnaker, dinas pariwisata ekonomi kreatif), perusahaan-perusahaan asing yang ada di daerah guna mensosialisasikan perluasan program BIPA. Harap terus ditingkatkan kualitas layanannya. Program revitalisasi bahasa daerah saat ini sedang mencapai momentumnya, dengan semakin banyaknya pemerintah daerah pada tingkat kabupaten, kota, dan provinsi yang semakin peduli akan pentingnya bahasa daerah. Momentum ini hendaknya terus dijaga. Caranya dengan tetap berkoordinasi dengan pihak pemda dan juga para pegiat pelestarian bahasa daerah. Dengan demikian, semua orang akan bergerak sesuai dengan kapasitasnya. SAKIP Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan perlu memberikan gambaran yang benar-benar utuh dan nyata tentang kinerja Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan juga masalah yang dihadapinya, serta strategi untuk mengatasinya. Keutuhan laporan akan diperoleh bila semua orang yang terlibat dan memiliki data, ikut menjadi bagian penyiapan laporan tersebut. Oleh karena itu, lakukan koordinasi dan komunikasi yang intens dengan pihak-pihak tersebut.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Palembang, 29 Oktober 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan



Karyono